

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

PT Orico Balimor Finance



1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Sebagai salah satu lembaga jasa keuangan Non-Bank, PT Orico Balimor Finance ikut serta memberikan dukungannya dalam mewujudkan visi dan misi dari implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.

Selama tahun 2021 Perusahaan telah melakukan kegiatan yang diprioritaskan sebagai target jangka pendek satu (1) tahun berupa:

- a. Melanjutkan pengembangan kapasitas melalui pelatihan eksternal/seminar & terus melakukan pelatihan berkala staf internal untuk meningkatkan kesadaran & pengetahuan.
- b. Mengkampanyekan pengurangan penggunaan sumber daya yang tidak tergantikan di Perusahaan.
- c. Fokus pada aktivitas TJSJ melalui Kegiatan CSR Perusahaan pada 24 September 2021.
- d. Mulai melakukan studi kelayakan bisnis (pembeayaan solar panel, pengolahan limbah dan mobil listrik), untuk KUBL, yang sejalan dengan segmentasi pasar dan risiko yang ingin diambil oleh Perusahaan.
- e. Melakukan penyesuaian sistem & menerapkan pembiayaan baru (pembiayaan panel surya, pengolahan limbah) secara uji coba di pasar terbatas.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

Uraian/Tahun	2021*	2020	2019
Pendapatan	264,783,388,495	350.546.169.723	372.304.657.944
Laba tahun berjalan	34,993,532,695	940,166,572	861,042,222
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-
Nominal produk/jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-
Persentasi total portfolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portfolio (%)	-	-	-
a. Penghimpunan Dana			
b. Penyaluran Dana	-	-	-
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah agen	-	-	-
b. Nominal produk/jasa yang disediakan agen	-	-	-

b. Aspek Lingkungan Hidup

1) Kegiatan internal berupa efisiensi penggunaan energi:

a) Penghematan Kertas

Kertas merupakan salah satu perlengkapan kerja Perusahaan yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Penggunaan kertas yang banyak memiliki dampak buruk pada kelestarian lingkungan khususnya hutan di Indonesia. Untuk mengurangi efek buruk pada lingkungan, Perusahaan terus menggalakkan konsep kerja *paperless* (administrative maupun dalam media promosi) guna mengurangi kebutuhan akan kertas. Dalam media promosi, Perusahaan dapat menurunkan biaya penggunaan kertas sebesar Rp 832.270.660 dari tahun lalu, dimana asumsi penggunaan kertas dan media cetak adalah 30% dari total biaya media promosi, sehingga perusahaan dapat berkontribusi terhadap pengurangan kertas sebesar 6.242 rim dari penggunaan tahun lalu.

- b) Penghematan listrik
Semenjak pandemi COVID-19 merebak secara global, Perusahaan terus menggalakkan rapat dengan cara yang lebih efektif yaitu melalui konferensi digital. Penggunaan aplikasi meeting *online* menjadi solusi bagi Perusahaan dalam melakukan komunikasi bisnis serta mampu mempertahankan biaya dan penggunaan kurang lebih sama dengan tahun lalu.
- 2) Alokasi pendanaan TJSJ pada aktivitas dengan penggunaan emisi yang dampak lingkungan yang tinggi. Di tahun 2021, Perusahaan menunda pengembangan produk keuangan berkelanjutan berupa pembiayaan solar panel, namun telah melakukan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan usaha seperti kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSJ) yang sebelumnya lebih dikenal dengan istilah CSR, kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan. Kegiatan TJSJ kembali berfokus pada lingkungan hidup, dengan tetap mempertimbangkan protokol kesehatan, berupa seminar online tentang pengolahan sampah rumah tangga bersama Bank Sampah Pulo Kambing disertai dengan menyumbangkan 2 kendaraan motor operasional kepada Bank Sampah Pulo Kambing.
- 3) Kegiatan TJSJ yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup berupa pengurangan limbah dan efluen dan mendukung bisnis inti Perusahaan.
Kegiatan TJSJ/CSR pada tahun 2021 kembali melanjutkan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan memberikan sumbangan berupa 2 unit motor kepada Bank Sampah Pulo Kambing, terkait dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan fokus pada penciptaan lingkungan yang lebih hijau. Kegiatan ini dilakukan demi tetap berpegang pada protokol kesehatan dan penghindaran kerumunan.
- 4) Kegiatan TJSJ Yang Terkait Dengan Pelestarian Keanekaragaman Hayati.
Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan membagikan sarana kepada organisasi Bank Sampah Pulo Kambing, yang fokus utamanya adalah pengolahan sampah rumah tangga yang dapat membantu kaum yang membutuhkan.

c. Aspek sosial

- 1) Kinerja Internal:
Perusahaan menyadari bahwa perkembangan bisnis perusahaan tidak terlepas dari kontribusi karyawan yang ikut mendukung inti operasional Perusahaan yang saat ini berjalan. Oleh sebab itu perusahaan selalu menempatkan karyawan sebagai salah satu aset yang potensinya harus dikembangkan dan dikelola dengan benar.
- a) Dalam hal perekrutan tenaga kerja, Perusahaan memprioritaskan perekrutan karyawan terhadap putra-putri dari daerah/wilayah lokasi kantor. Hal ini beriringan dengan pengembangan keuangan berkelanjutan dengan memperluas daerah cakupan bisnis dan ekonomi diluar Jawa.
- b) Dalam aspek pengembangan karyawan, Perusahaan mempersiapkan program-program pelatihan dan sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan baik di cabang maupun di kantor pusat. Perusahaan terus mengaplikasikan keikutsertaan karyawan dalam seminar dan pelatihan internal maupun external. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan sarana teknologi informasi berupa *online training platform* (OBF Genedu) agar pelatihan (*virtual training*/ sosialisasi dan *on-line training*), dapat dilakukan dengan lebih efisien, tepat guna, dan efektif. Perusahaan senantiasa memberikan Pelatihan dan pembelajaran untuk karyawan untuk mendukung pengembangan karir putra-putri daerah untuk nantinya dapat menjadi pejabat/pengurus bahkan kepala cabang di Perusahaan.
- c) Aspek kesetaraan gender juga menjadi perhatian Perusahaan. Perusahaan selalu memberikan kesempatan yang sama, kepada karyawan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam

- peningkatan karirnya, baik menjadi pejabat/pengurus kantor cabang, departemen maupun kepada divisi di Perusahaan.
- d) Pada kondisi pandemi COVID-19, Perusahaan selalu berhati-hati dalam pemanfaatan tenaga kerja dan berupaya untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja semua staf. Perusahaan telah menyesuaikan seluruh aspek operasi Perusahaan dengan peraturan dan anjuran Pemerintah, berkaitan dengan pandemi COVID-19, seperti pembagian shift, jaga jarak di semua kantor dan cabang, pemeriksaan temperatur pengunjung/konsumen, menggunakan masker, dan memberlakukan *Work from Home* (WFH).
- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi:
Alokasi seluruh dana Kegiatan TJSL/CSR Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp31.272.000,- Perusahaan melanjutkan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan berfokus kepada kegiatan TJSL berwawasan lingkungan hidup dengan memberikan sumbangan sarana operasional kerja berupa 2 buah motor Honda kepada Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN)-Bank Sampah Pulo Kambing.



Gambar 1 Dokumentasi Bank Sampah Pulo Kambing

Sarana tersebut akan digunakan sebagai media transportasi untuk operasional Yayasan Pulo Kambing dalam mengumpulkan dan mengolah sampah rumah tangga. Dengan bekerja sama dengan Bank Sampah Pulo Kambing, Perusahaan berupaya mengirimkan sampah Perusahaan agar dapat diolah kembali dan dapat memberikan nilai ekonomi kepada kaum yang membutuhkan di sekitaran lokasi Bank Sampah Pulo Kambing, Jakarta Timur.

- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti Perusahaan.
Situasi pandemi tidak menyurutkan usaha Perusahaan dalam melakukan kegiatan TJSL. Perusahaan memutuskan untuk melakukan kegiatan TJSL berwawasan lingkungan hidup dengan memberikan sumbangan sarana operasional kerja berupa 2 buah motor Honda kepada Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN)-Bank Sampah Pulo Kambing. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan protokol kesehatan yang dapat dilakukan staf Perusahaan bersama dengan Bank Sampah Pulo Kambing tanpa menimbulkan risiko terkena COVID-19.

3. Profil Singkat Perusahaan

PT Orico Balimor Finance (d/h PT Mizuho Balimor Finance) merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang melayani berbagai jenis dan merek kendaraan, baik yang baru maupun yang bekas.

a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan;

Visi dan Misi:

Dengan menempatkan keberlanjutan Perusahaan dari perspektif jangka panjang, Perusahaan akan terlibat dalam praktik manajemen yang memperhatikan penciptaan nilai untuk semua pemangku kepentingan dan bekerja untuk meningkatkan nilai Perusahaan melalui pertumbuhan Perusahaan yang stabil dan berkelanjutan.

Nilai keberlanjutan:

Perusahaan bertujuan untuk berkontribusi terhadap Pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan ekonomi, industri, dan masyarakat di Indonesia secara umum dan secara khusus bagi masyarakat sekitar Perusahaan.

b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik, dan laman Perusahaan, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Perusahaan;

Nama : PT Orico Balimor Finance
Alamat : GRHA 137 Lantai 7, Jl Pangeran Jakarta No 137
Jakarta Pusat, 10730
No Tel / Faks : 62-21-6393877, 50986000 / 62-21-6287950
Email : cs@obf.id
Laman : www.obf.id

Kantor Cabang:

Nama Cabang		Alamat
Pangeran Jayakarta, Jakarta Pusat		GRHA 137 Lt 6, Jl. Pangeran Jayakarta No.137, Jakarta Pusat 10730
Fatmawati, Jakarta Selatan		Komp. D'best (Golden Plaza) Blok 27 - 28 Lt.4, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan 12420
Bintaro, Tangerang		Honda Bintaro Lt 3, Jl. Central Busines Distrik Blok A2 No.3 & 5, Kota Taman Bintaro Jaya Sektor VII, Podok aren, Tangerang, Banten, 15224
Sentul, Bogor		Jl. MH. Thamrin No. 21 & 23, Sentul City, Babakan Madang Bogor, Jawa Barat 16810
Bekasi, Jawa Barat		Ruko Sinpasa Commercial Summarecon Bekasi Jl. Bulevar Selatan Blok SE No. 003, Margamulya, Bekasi Utara, Jawa Barat 17142
Bandung, Jawa Barat		Jl. Asia Afrika No.57-59, Sumur bandung, Bandung, Jawa Barat 40111
Semarang, Jawa Tengah		Jl. MT. Haryono No. 573, Karangkidul, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah 50136
Yogyakarta, DI Yogyakarta		Honda Anugerah Sejahtera Putera Lt 2, Jl. Magelang KM.7,5, Sendangadi, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta 55285.
Surabaya, Jawa Timur		Honda Surabaya Center, Jl. Jend. Basuki Rahmat No.33-37, Embong Kaliasin, Surabaya, Jawa Timur 60271.
Malang, Jawa Timur		Kompleks Ruko WR Supratman C1-4, Jl. Panglima Sudirman Kav.4, Klojen, Malang, Jawa Timur.

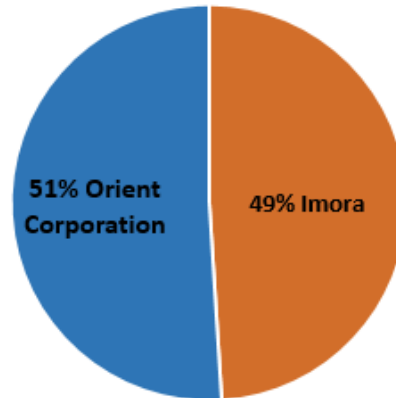
Palembang, Sumatera Selatan	Honda Tanjung Api-Api Maju Motor, Jl. Letjen Harun Sohar No.999, Kebun Bunga, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961.
Pekanbaru, Riau	Gedung Graha Pena Riau Lt 1, Jl. HR. Soebrantas Panam KM 10,5, Sidomulyo Barat, Tampan, Pekanbaru, Riau 28294.
Samarinda, Kalimantan Timur	Honda Amartha Samarinda Lt. 3, Jl. Untung Suropati No.99-101, Karang Asam Ulum, Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126.
Makassar, Sulawesi Selatan	Gedung Menara Bosowa Lt. 8 unit G, Jl. Jend. Sudirman No. 5, Pisang Utara, Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan 90115.
Daan Mogot, Jakarta Barat	Gedung IKM Honda Lt. 3, Jl. Daan Mogot No.6, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11460
Cikupa, Tangerang	Jl. Raya Serang KM. 14, Desa Dukuh, Cikupa, Tangerang 15710
Cibubur, Jawa Barat	Jl. Raya Alternatif Cibubur Cileungsi No.38, Bekasi 17435
Cikarang, Jawa Barat	Honda Cikarang lt. 1, Jl. MH Thamrin No. 152, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat 17550.
Solo, Jawa Tengah	Sentra Niaga Solo Baru Blok A-01, Kawasan the Park Solo Baru, Jl. Ir. Soekarno, Madegondo, Sukoharjo, Jawa Tengah 57514.
Jember, Jawa Timur	Honda Istana Jember, Jl. Hayam Wuruk No. 187-189, Sempusari, Mangli, kaliwates, Jember, Jawa Timur 68131
Jambi, Jambi	Jl. Hayam Wuruk Nomor 05, Rukun tetangga 024, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi.
Bandar Lampung, Lampung	Gedung Artarindo, 3rd Floor, Jl. P. Diponegoro No. 59 A, Teluk Betung, Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung 35221.
Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Ruko Pertokoan Manhattan Avenue Blok D-03, Komplek Citraland, Jl. A. Yani Km.7,8, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Banjarmasin (70654)
Batam, Kepulauan Riau	Komplek Pertokoan Regency Park Blok II No.21, Kel. Kampung Pelita, Kec. Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau (29444).

c. Skala usaha Perusahaan secara singkat:

Total Aset	: Rp 2,072,344,568,298 *
Total Liabilitas	: Rp 1,492,173,098,403*
Jumlah Pegawai	: 489 (Desember 2021)

Jenis Kelamin	Jabatan	Usia	Pendidikan	Status
Laki-laki : 351 Karyawan	Staf : 241	20 - 30: 121	SMU/Setara: 76	Permanen: 200
	Supervisor : 64	31 - 40: 189	Diploma: 46	
	Asisten Manager : 22	41 - 50: 37	Sarjana: 227	Kontrak: 151
	Manager : 24	> 50 : 4	S2: 2	
Perempuan : 138 Karyawan	Staf : 93	20 - 30: 86	SMU/Setara: 12	Permanen: 91
	Supervisor : 24	31 - 40: 42	Diploma: 22	
	Asisten Manager : 10	41 - 50: 6	Sarjana: 103	Kontrak: 47
	Manager : 11	> 50 : 4	S2: 1	

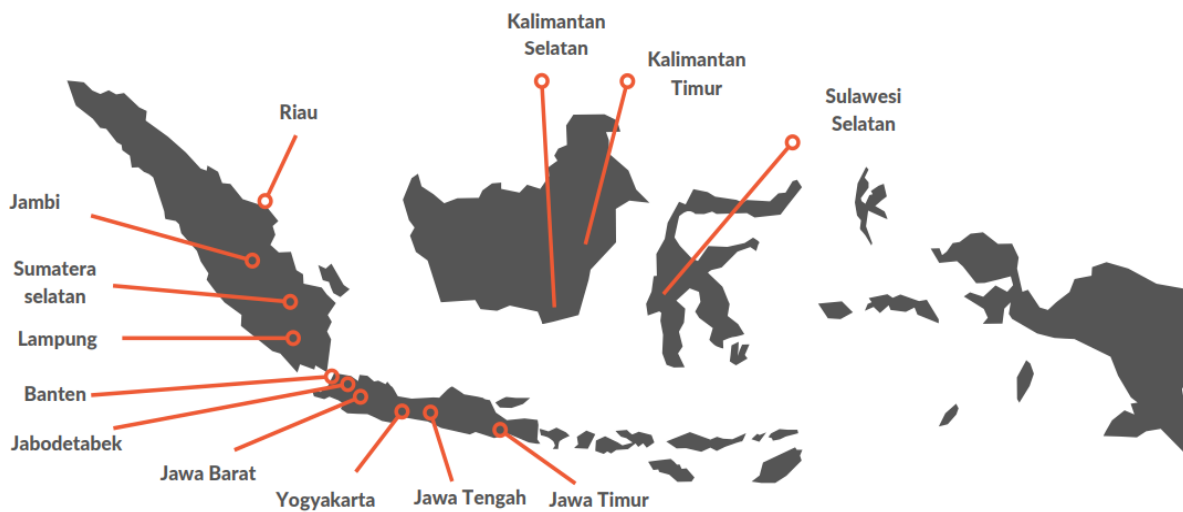
Kepemilikan Saham:



Gambar 2 Diagram Kepemilikan Saham

Pada 31 Maret 2021, Orient Corporation (Orico) mengambilalih atau mengakuisisi 51% saham Mizuho Bank, Ltd (“MHBK”) dan membentuk nama baru menjadi PT Orico Balimor Finance berdasarkan Akta Nomor 94, tanggal 31 Maret 2021 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor: AHU-0020946.AH.01.02 TAHUN 2021, tanggal 6 April 2021.

Wilayah Operasional



Gambar 3 Peta Wilayah Operasional

- d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan:
 - Pembiayaan Investasi
 - Pembiayaan Multiguna
 - Pembiayaan Modal Kerja
 - Operating Lease/Sewa operasi

- e. Keanggotaan pada asosiasi regional/nasional/lokal:
 - PT Orico Balimor Finance adalah anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

- PT Orico Balimor Finance adalah anggota LAPS SJK, sebelumnya Badan Mediasi Perusahaan Pembiayaan, Pegadaian, dan Modal Ventura Indonesia (BMPPVI).
- PT Orico Balimor Finance adalah anggota RAPINDO (Lembaga Pencatatan Aset).
- PT Orico Balimor Finance adalah anggota Pefindo Biro Kredit.
- PT Orico Balimor Finance adalah anggota Jakarta Japan Club.

f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan:

- Per 31 Maret 2021, Terjadi pengalihan kepemilikan saham dari Mizuho Bank, Ltd. kepada Orient Corporation, yang diikuti dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Orico Balimor Finance (dahulu PT Mizuho Balimor Finance).
- Pada Mei dan Juni 2021, Perusahaan membuka kantor selain kantor cabang Banjarmasin dan Batam.

4. Penjelasan Direksi Perusahaan

a. Informasi singkat terkait kebijakan Perusahaan untuk merespon tantangan dalam penerapan strategi keberlanjutan:

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menetapkan *Basic Policy* sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017, dimana Perusahaan akan ikut ambil bagian dalam menciptakan lingkungan yang menganut keberlanjutan keuangan, dengan upaya membangun budaya dan nilai keberlanjutan secara konsisten.

Sesuai dengan visi dan misi keberlanjutan Perusahaan, Perusahaan akan berperan dalam praktik manajemen yang memperhatikan penciptaan nilai untuk semua pemangku kepentingan dan terus meningkatkan nilai Perusahaan melalui pertumbuhan Perusahaan yang stabil dan berkelanjutan.

1) Interpretasi nilai keberlanjutan dalam pelaksanaan program keuangan berkelanjutan:

Dalam menginterpretasikan nilai keberlanjutan yang dianut Perusahaan yaitu berkontribusi terhadap Pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan ekonomi, industri, dan masyarakat di Indonesia secara umum dan secara khusus bagi masyarakat sekitar Perusahaan, Perusahaan terus mempelajari produk keuangan yang telah direncanakan sebelumnya. Perusahaan juga telah melaksanakan kegiatan TJSI berwawasan lingkungan hidup, guna meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih bermanfaat serta mampu meningkatkan nilai ekonomi bagi kaum yang membutuhkan di sekitaran lokasi Bank Sampah Pulo Kambing, Jakarta Timur.

2) Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan:

Perusahaan merespon penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan mempersiapkan sebuah produk keuangan yaitu pembiayaan solar panel yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan konsumen dengan memberikan alternatif penghematan biaya listrik dengan pemanfaatan teknologi yang sustainable secara lingkungan dan mendukung program pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 49 Tahun 2018 tentang Penggunaan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Oleh Konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Sebagai salah satu wujud Tanggung Jawab Sosial perusahaan terhadap Lingkungan, Perusahaan juga mencoba cepat tanggap terhadap permasalahan sampah di ibu kota. Perusahaan dengan bekerjasama dengan Yayasan Pulo Kambing berusaha untuk mengajak Karyawan dan juga konsumen untuk ikut serta berpartisipasi dalam mengurangi kerusakan lingkungan yang terjadi. Melalui Sosialisasi pedoman, Perusahaan mengajak masyarakat khususnya karyawan untuk mengenal lebih dalam mengenai sampah dan jenisnya, dampak penumpukan sampah terhadap lingkungan serta pengelolaan sampah di Yayasan Pulo Kambing. Hal ini juga dilakukan agar

masyarakat dan khususnya karyawan dapat selalu melakukan penerapan sampah dengan konsep 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*) dengan baik.

3) Komitmen manajemen dalam menerapkan Keuangan Keberlanjutan:

Untuk mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan, diperlukan komitmen dari seluruh masyarakat termasuk Perusahaan. Oleh karena itu, pencapaian perusahaan dalam menyusun dan melaksanakan program-program yang telah dirancang dalam RAKB merupakan salah satu gambaran dari tingginya komitmen Perusahaan/management dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yaitu berupaya dalam menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Seluruh jajaran karyawan OBF, manajemen, serta para pemangku kepentingan telah ikut serta dalam mendukung dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia serta berkomitmen untuk mencatat kinerja yang terbaik dan pertumbuhan skala usaha yang substansial.

Disisi lain, OBF berupaya membentuk tim untuk produk yang terdiri dari berbagai divisi, disertai dengan dukungan pemegang saham dalam membina kerjasama dengan pihak supplier/vendor dalam persiapan produk pembiayaan solar panel.

Perusahaan membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; publikasi laporan keberlanjutan; pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dan mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan akan membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dilingkungan kantor dan memastikan RAKB yang telah dibentuk melanjutkan aktivitasnya pada tahun 2021 dan berusaha untuk mencapai rencana Keberlanjutan jangka panjang.

4) Pencapaian kinerja:

Penerapan Keuangan Berkelanjutan terus dilanjutkan pada 2021 dengan melakukan beberapa kegiatan Perusahaan, baik dalam peningkatan kapasitas internal berupa keikutsertaan dalam seminar dan workshop, maupun kegiatan TJSL secara nyata.

<p>Melanjutkan pengembangan kapasitas melalui pelatihan eksternal/seminar & terus melakukan pelatihan berkala staf internal untuk meningkatkan kesadaran & pengetahuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Di tahun 2021 Perusahaan telah mengikuti satu workshop mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan pada 23-27 Agustus 2021: Sustainability Action for the Future Economy (Katadata virtual event). - Secara internal, Perusahaan telah melakukan Penyuluhan/pelatihan dasar tentang Aksi Keuangan Keberlanjutan berfokus pada Pengolahan Sampah kepada seluruh staff di Perusahaan (24 September 2021 – <i>Teams Meeting</i>). Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep Bank Sampah bersama Bank Sampah Pulo Kambing.
<p>Kampanye pengurangan penggunaan sumber daya yang tidak tergantung di Perusahaan. Juga mempromosikan lingkungan kerja hijau dan ramah lingkungan (manajemen limbah & ruang kantor hijau).</p>	<p>Dengan bekerja sama dengan Bank Sampah Pulo Kambing, Perusahaan berupaya mengirimkan sampah perusahaan agar dapat diolah kembali dan dapat memberikan nilai ekonomi kepada kaum yang membutuhkan di sekitaran lokasi Bank Sampah Pulo Kambing, Jakarta Timur.</p>

Melakukan program CSR/TJSL dengan penjangkauan ke area sekitar Perusahaan	Perusahaan kembali berfokus kepada kegiatan TJSL berwawasan lingkungan hidup. Perusahaan telah melakukan Aktivitas TJSL melalui Kegiatan CSR Perusahaan (24 September 2021) dengan total biaya Rp.31.272.000,-
Melakukan penyesuaian sistem & menerapkan pembiayaan baru (pembiayaan panel surya, pengolahan limbah) secara uji coba di pasar terbatas.	Perusahaan tengah mempelajari produk keuangan berkelanjutan berupa pembiayaan solar panel. Akan tetapi, Perusahaan menunda pembuatan produk pembiayaan berkelanjutan berupa pembiayaan solar panel dikarenakan kondisi ekonomi yang masih terpengaruh pandemi COVID-19.

5) Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan:

Perusahaan berusaha melakukan penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak positif terbesar dan mengalami tantangan dalam penerapan internal seperti penghematan kertas, listrik dan air dikarenakan penggunaan kertas, listrik dan air di Perusahaan bukan merupakan pengeluaran/biaya yang signifikan sebagai perusahaan jasa keuangan. Selain karena Perusahaan telah lama mencanangkan cara kerja *paperless* (mengurangi penggunaan kertas), juga karena banyak dari biaya fasilitas listrik dan air di ruang kantor Perusahaan tidak memiliki meter yang terpisah dari gedung/bangunan dan kedua biaya tersebut lebih banyak digabung menjadi bagian layanan dari biaya rental kantor Perusahaan.

Perusahaan berupaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap potensi-potensi pasar, dan aktifitas bisnis calon debitur yang dapat secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi untuk penerapan keuangan berkelanjutan, seperti dalam hal mekanisme pengelolaan limbah, maupun inovasi pengembangan produk berkaitan dengan energi.

b. Informasi singkat terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

a) Aspek ekonomi

Secara kegiatan TJSL, diharapkan aktivitas tahun 2021 dapat membantu Yayasan Rumah Kreatif Bersatu Nusantara - Pulo Kambing dalam menjalankan operasionalnya khususnya dalam mengumpulkan sampah masyarakat yang nantinya akan diolah kembali. Hal ini juga diharapkan dapat membantu kaum yang membutuhkan, khususnya bagi masyarakat yang pendapatan ekonominya terdampak karena pandemi COVID-19 dan dianggap memenuhi target kegiatan Perusahaan.

Perusahaan meningkatkan saluran distribusi dengan mulai menjalin kerjasama dengan Perusahaan *Omnichannel* untuk memperluas cakupan penyediaan unit pembiayaan mobil bekas dan mobil baru.

b) Aspek sosial dan lingkungan hidup

Dilihat dari aspek sosial, kegiatan TJSL tahun 2021 dianggap Perusahaan memiliki dampak aspek sosial yang baik, dengan memperhatikan masyarakat sekitar Perusahaan yang berkurang pendapatan ekonominya sebagai pekerja harian, yang dikarenakan pandemi COVID-19.

Perusahaan juga memberikan edukasi dalam literasi keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta untuk internal Perusahaan dalam rangka meningkatkan dan membangun kapasitas internal untuk memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan perencanaan bisnis.

Perusahaan meningkatkan pembiayaan dalam penyediaan pembiayaan pada transportasi ramah lingkungan (*hybrid*) diseluruh cabang

- 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan. Kegiatan TJSL/CSR Perusahaan dilaksanakan pada September 2021 dengan total dana sebesar Rp31.272.000,- dimana kegiatan tersebut dilakukan di Jabodetabek. Selain memberikan edukasi kepada karyawan melalui seminar online, pada saat bersamaan, Perusahaan juga memperkenalkan Bank Sampah Pulo Kambing kepada konsumen perusahaan melalui acara IG Live, guna mengedukasi konsumen akan manfaat Bank Sampah dalam melestarikan alam dan pengolahan sampah yang baik dan berguna.

Tantangan yang dialami Perusahaan lebih mengarah kepada metode pelaksanaan TJSL, hal ini dikarenakan masih dalam masa pandemic sehingga Perusahaan tidak dapat secara langsung berkunjung ke Yayasan Rumah Kreatif Bersatu Nusantara - Pulo Kambing. Kegiatan ini juga dilakukan demi tetap berpegang pada protokol kesehatan dan penghindaran kerumunan. Melanjutkan pengembangan kapasitas melalui pelatihan eksternal & seminar untuk meningkatkan potensi komprehensif dan pengetahuan ilmu.

c. Informasi Singkat Mengenai Strategi Pencapaian Target

- 1) Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup:

Pengelolaan risiko terhadap aspek ekonomi

Secara pengelolaan risiko aspek ekonomi, Perusahaan menerapkan system pelaporan dalam pelaksanaan kegiatan TJSL, sehingga Perusahaan mampu mempertahankan kegiatan dan control dalam rangka meminimalisir risiko ekonomi dengan cukup ketat.

Pengelolaan risiko terhadap aspek sosial

Dilihat dari pengelolaan risiko aspek sosial, kegiatan TJSL tahun 2021 dianggap Perusahaan memiliki risiko yang minim.

Pengelolaan risiko terhadap aspek lingkungan hidup

Karena kegiatan TJSL tahun 2021 difokuskan pada penciptaan lingkungan yang lebih hijau, Perusahaan dapat dinilai memiliki risiko dampak lingkungan hidup yang hampir tidak ada.

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha:

Dalam implementasi kegiatan-kegiatan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2021, Perusahaan belum memanfaatkan peluang dan prospek usaha baru, hal ini dikarenakan Perusahaan menunda pembuatan produk pembiayaan berkelanjutan berupa pembiayaan solar panel dikarenakan kondisi ekonomi yang masih terpengaruh pandemi COVID-19. Namun, kedepannya Perusahaan akan mempertimbangkan beberapa peluang dan prospek usaha, diantaranya rencana untuk pembuatan produk pembiayaan solar panel dan *inventory financing* lainnya.

- 3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan

Situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di tahun 2021, Perusahaan masih menghadapi hal yang serupa seperti di tahun sebelumnya, dimana varian jenis baru COVID-19 mengalami puncak kembali yang berimbas pada diberlakukannya beberapa pembatasan kegiatan usaha dan area diberbagai wilayah di Indonesia, yang juga mempengaruhi kinerja Perusahaan pada umumnya. Namun, Perusahaan tetap melanjutkan aktivitas Keuangan Berkelanjutan seperti:

- Mengikuti seminar/training melalui virtual, demi peningkatan kapasitas internal
- Melakukan pelatihan internal kepada seluruh staff secara virtual
- Melakukan kegiatan TJSL dengan mengindahkan protokol kesehatan, serta menghimbau untuk seluruh staff untuk dapat mendukung program pemerintah dalam menerima vaksin.

- Tetap melakukan studi terhadap persiapan produk keuangan berkelanjutan
-

5. Tata Kelola Keberlanjutan

- a. Uraian mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui RAKB yang telah dirumuskan Dewan Direksi dalam menjalankan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
 - Dewan Direksi bertanggung jawab memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional Perusahaan telah mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.
 - Pegawai Divisi Corporate Planning menjalankan program Keuangan Berkelanjutan yang telah dirumuskan dalam RAKB.
- b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan:
- Pegawai Divisi Corporate Planning, sebagai anggota dari unit kerja/divisi yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan telah melakukan studi kasus dan pendalaman mengenai potensi peningkatan pembiayaan bisnis yang berhubungan dengan lingkungan maupun limbah.
- c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen perusahaan.
- Perusahaan telah memiliki *Basic Policy of Sustainable Financial*, yang dijadikan acuan dasar dalam perencanaan, implementasi dan pengendalian risiko, baik yang terkait aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan hidup.
 - Bagian dari pelaksanaan *Basic Policy* ini adalah:
 - 1) Perusahaan, melalui Dewan Direksi bertanggung jawab berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan serta kemakmuran ekonomi, industri, dan masyarakat di Indonesia pada umumnya dan masyarakat di sekitar Perusahaan pada khususnya.
 - 2) Di bidang ekonomi, industri, masyarakat, dan lingkungan hidup, Perusahaan, melalui Dewan Direksi berupaya untuk meningkatkan dampak positifnya dan mengurangi dampak negatifnya, baik langsung maupun tidak langsung.
 - 3) Perusahaan, sebagai bagian dari grup keuangan, harus secara khusus fokus pada pengendalian risiko tidak langsung yang ditimbulkannya melalui penyediaan keuangan dan melalui dialog dengan keterlibatan masukan dari para pemangku kepentingan.
 - 4) Dalam hal terjadi potensi risiko benturan kepentingan atau perbedaan pendapat di antara para pemangku kepentingan mengenai dampak dan jangka waktu pelaksanaan, Perusahaan harus mengambil keputusan yang komprehensif dengan mempertimbangkan keadaan atau situasi serta kerangka kerja, kesepakatan, atau konsensus internasional dan menggunakan perspektif jangka panjang menuju keselarasan dengan ekonomi, industri, masyarakat, dan lingkungan hidup.
 - 5) Dewan Direksi, melalui Direktur Corporate Planning secara berkala melakukan evaluasi pencapaian target penerapan Keuangan Berkelanjutan. Hasil evaluasi ditindaklanjuti oleh divisi Corporate Planning sebagai penanggung jawab terkait.

- d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:
- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya:
 - Dewan Komisaris menyetujui RAKB yang disusun Perusahaan sebagai bukti keterlibatan dan pengawasan aktif Dewan Komisaris akan komitmen Perusahaan dalam menjalankan aktivitas keuangan berkelanjutan.
 - Perusahaan juga telah mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham mengenai RAKB sebagai target implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan.
 - 2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar: Perusahaan memberikan pelatihan dan dialog pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh staf agar seluruh staf dapat memahami, memberikan masukan, ide, partisipasi dalam implementasi RAKB, dengan mengundang dalam kegiatan pengelolaan limbah.
- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Di tahun 2021, Perusahaan telah berusaha melaksanakan semua rencananya dengan baik, meski memiliki kendala dalam dalam penerapan internal seperti penghematan kertas, listrik dan air, serta transportasi dikarenakan penggunaan kertas, listrik dan air di Perusahaan bukan merupakan pengeluaran/biaya yang signifikan sebagai perusahaan jasa keuangan. Selain karena Perusahaan telah lama mencanangkan cara kerja *paperless* (mengurangi penggunaan kertas), juga karena banyak dari biaya fasilitas listrik dan air di ruang kantor Perusahaan tidak memiliki meter yang terpisah dari gedung/bangunan dan kedua biaya tersebut lebih banyak digabung menjadi bagian layanan dari biaya rental kantor Perusahaan. Dengan bertumbuhnya kegiatan usaha dari satuan unit pemasaran yang memberikan pembiayaan mobil bekas, kegiatan bisnis yang meningkat, menjadi poin dimana perlunya penerapan keuangan berkelanjutan untuk mulai diterapkan secara komprehensif. Kedepannya Perusahaan akan mencari metode agar bisa mengukur penggunaan listrik dan air dengan lebih komprehensif.

6. Kinerja Keberlanjutan

- a. Penjelasan kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan
Selama 2021, Perusahaan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan dengan cara sosialisasi internal berupa:
- Perusahaan berkomitmen dalam meminimalkan penggunaan kertas.
 - Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan biaya transportasi dan menggalakkan penggunaan virtual meeting, selain demi mengurangi gas emisi namun juga mengindahkan protokol kesehatan. Promosi dan mengadakan event digital
- b. Kinerja Ekonomi dalam tiga (3) tahun terakhir:
- 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi.
Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produk, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba/Rugi

Uraian/Tahun	2021*	2020	2019
Total Aset	2,072,344,568,298	2,304,421,564,100	2,824,319,699,263
Aset Produktif			
Kredit Pembiayaan	1,953,372,610,404	2,135,408,098,200	2,717,118,928,978
Dana Pihak Ketiga	-		-
Pendapatan Operasional	264,783,388,495	350.546.169.723	372.304.657.944

Beban Operasional	220,998,771,010	331,026.283.337	363,682,920,854
Laba Bersih	34,993,532,695	940,166,572	861,042,222
Rasio Kinerja			
Rasio Kecukupan Modal Minimum	36.34%	29.27%	25.92%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non produktif Bermasalah terhadap Total Aset produktif dan Aset Non produktif			
Aset Produktif bermasalah terhadap total Aset Produktif			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) asset keuangan terhadap total aset	2.54%	4.91%	2.96%
NPF Gross	0.24%	4.11%	2.48%
NPF Nett	0.15%	1.97%	1.48%
ROA	1.96%	0.04%	0.31%
ROE	6.18%	0.56%	0.15%
BOPO	84.14%	99.08%	97.68%
LDR			
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)*			
a. LCR secara individu			
b. LCR secara konsolidasi			

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Uraian/Tahun	2021*	2020	2019
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan Dana			
b. Penyaluran Dana	2,011,410,746,204	2,283,657,753,898	2,803,382,961,522
c. Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	-	-	-
b. Total Non Kredit/Pembiayaan Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan	2,011,410,746,204	2,283,657,753,898	2,803,382,961,522
Persentasi total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit pembiayaan (%)	0%	0%	0%

- c. Kinerja sosial dalam tiga (3) tahun terakhir

- 1) Komitmen Perusahaan

Perusahaan memberikan informasi mengenai semua produk dan layanan secara terbuka tanpa perbedaan kepada semua pihak dan memberikan pelayanan tanpa pembedaan apapun.

- 2) Ketenagakerjaan
- a) Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.
- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional perlu disampaikan agar pemangku kepentingan mengetahui bahwa perusahaan memberikan remunerasi sesuai dengan peraturan pemerintah.
Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat sesuai dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, Perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.
- c) Jaminan lingkungan kerja yang layak dan aman untuk semua pekerja.
Dalam melakukan kegiatan operasional, Perusahaan mengimplementasikan jaminan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan:
- Kelayakan kebersihan toilet yang dipelihara secara periodic
 - Penyediaan ruang makan, air minum berkualitas & dispenser
 - Alat deteksi asap dan alat pemadam kebakaran ringan (APAR)
 - Pengalokasian tempat ibadah
 - Penyediaan alokasi tempat parkir baik untuk konsumen maupun staf Perusahaan.
- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai, terutama untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.
Perusahaan mengikutkan semua lini karyawan pada pelatihan baik yang bersifat wajib maupun untuk pengembangan karir. Selama 2021, hampir semua program pelatihan disesuaikan menjadi pelatihan *online/e-training* dikarenakan dampak pandemi COVID-19, dan Perusahaan akan menerapkan platform *e-learning* yang akan dimulai di awal tahun 2021 untuk menajutkan usaha pelatihan dan pengembangan kemampuan internal, dengan terus mengindahkan protokol kesehatan.
- 3) Masyarakat
- a) Informasi kegiatan yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat serta pengembangan wilayah operasional di daerah tertinggal termasuk literasi dan inklusi keuangan:
- Perusahaan melakukan penciptaan lingkungan yang lebih hijau sebagai pilihan kegiatan TJSL tahun 2021, dengan fokus memberikan sumbangan berupa 2 unit motor kepada Bank Sampah Pulo Kambing, yang fokus utamanya adalah pengolahan sampah rumah tangga yang dapat membantu kaum yang membutuhkan.
 - Kegiatan Literasi Keuangan Perusahaan pada 15 Oktober 2021 berupa Edukasi dan Literasi Keuangan kepada Siswa/Siswi SMK Negeri 7 Garut, Kabupaten Malangbong, Kecamatan Garut, Jawa Barat. Edukasi dan Literasi Keuangan ini dilaksanakan pada tanggal dengan jumlah partisipan sebanyak 40 orang Siswa/Siswi dari kelas 11 Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Adapun tema yang diangkat pada pelaksanaan Edukasi dan Literasi Keuangan kepada siswa/siswi SMK Negeri 7 Garut yaitu tentang pentingnya "Perencanaan Keuangan untuk Persiapan Masa Depan". Selain itu, Perusahaan juga memberikan edukasi tentang Produk dan Jasa Keuangan di bawah Pengawasan OJK, pemahaman akan Perusahaan Pembiayaan dan menjelaskan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh konsumen dari Perusahaan Pembiayaan. Dengan adanya kegiatan Edukasi dan Literasi Keuangan, diharapkan siswa/siswi SMK Negeri 7 Garut dapat menambah

pengetahuan dan kemampuan dalam merencanakan dan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan di masa depan.

- Kegiatan Inklusi Keuangan Perusahaan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 dengan memberikan Pemberian reward berupa uang elektronik senilai Rp1.000.000,- kepada konsumen pembiayaan mobil baru di Cabang Bandung.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

Informasi yang disampaikan:

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2020 terdapat 51 keluhan dengan subyek terbanyak adalah pengaduan Sistem dan Informasi (10) dan Restruktur (10). Dari total keluhan, seluruhnya yaitu 100% telah diselesaikan.

- 4) TJSL

Perusahaan belum melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat di tahun 2021.

d. Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan

- 1) Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan

- Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp31.272.000,- sebagai dukungan kepada aktifitas di Pulo Kambing.

- 2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang:

- Perusahaan menggunakan hand-dryer pada wastafel, mengurangi penggunaan tissue di kantor-kantor Perusahaan yang memungkinkan untuk diganti.
- Menggunakan kertas bekas, jika diperlukan untuk dokumen internal yang memiliki kepentingan yang rendah.

- 3) Uraian mengenai penggunaan energi:

- a) Jumlah Dan Intensitas Energi Yang Digunakan:

Perusahaan telah menggunakan AC inverter di lokasi Kantor Pusat.

- b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan:

Belum ada efisiensi energi melalui sumber energi terbarukan.

- a. Mengupayakan gerakan “*No Waster Drink*”, dimana karyawan tidak diperkenankan untuk membuang-buang air minum, namun dengan bijak menerapkan gerakan tersebut.

e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

- 1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d di atas;

- 2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Selama 2021, Perusahaan belum terlibat secara signifikan dan langsung dalam kegiatan yang berdampak terhadap Lingkungan Hidup, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem.

- 3) Keanekaragaman hayati:

- a) Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat Atau Berada Di Daerah Konservasi Atau Memiliki keanekaragaman hayati dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan umumnya berlokasi di wilayah perkantoran yang tidak berada dekat dengan daerah konservasi atau wilayah perlindungan keanekaragaman hayati. Namun, Perusahaan selalu berusaha mengindahkan kelestarian lingkungan hidup sekitar.

- b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;
Selama 2021, Perusahaan belum terlibat dalam usaha konservasi keanekaragaman hayati.
- 4) Emisi, paling sedikit memuat:
- a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya;
Emisi dapat secara signifikan dihasilkan dari operasional Perusahaan adalah berupa gas buang dari pengoperasian kendaraan operasional Perusahaan yang di tahun 2021 berjumlah 93 kendaraan roda empat dan 4 kendaraan roda dua.
Dengan asumsi rata-rata gas buang CO₂ sebesar 3,5 ton³/tahun untuk sebuah kendaraan, Perusahaan dapat mengukur secara total gas buang CO₂ yang dihasilkan Perusahaan mencapai 325.5 ton³ selama tahun 2020.
- b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;
Perusahaan selama tahun 2021 berupaya menggalakan penggunaan sarana virtual meeting (Zoom), selain untuk mengakomodasi protokol kesehatan yang disebabkan pandemic COVID-19, namun juga sebagai upaya mengurangi pembuangan gas emisi kendaraan CO₂.
Selain itu, semua kendaraan operasional Perusahaan juga dirawat sesuai dengan pemeriksaan gas buang emisi dan akan melalui perbaikan / peremajaan bila ditemukan kendaraan yang tidak sesuai dengan pengaturan gas emisi di wilayah tersebut.
- 5) Limbah dan efluen:
- Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; Perusahaan tidak menghasilkan limbah dan efluen dalam bentuk apapun.
- a) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; Perusahaan tidak melakukan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen dikarenakan Perusahaan tidak menghasilkan limbah dan efluen dalam bentuk apapun.
- b) Sampai saat ini, Perusahaan tidak mengalami tumpahan limbah dalam bentuk apapun.
- 6) Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan:
Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menerima atau mendapat pengaduan Lingkungan Hidup dari pihak manapun.
- f. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
Pada tahun 2021, Perusahaan menunda pembuatan produk pembiayaan berkelanjutan berupa pembiayaan solar panel dikarenakan kondisi ekonomi yang masih terpengaruh pandemi COVID-19
- 1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
Perusahaan memiliki beberapa opsi fokus yaitu produk pembiayaan solar panel dan *Electric Vehicles/Plug-in Hybrid Electric Vehicle* untuk jangka panjangnya. Saat ini, mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 49 Tahun 2018 tentang Penggunaan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Oleh Konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Perusahaan melihat kesempatan memberikan produk pembiayaan solar panel kepada konsumen yang sudah memiliki rumah tinggal sendiri dan ingin memasang solar panel. Peningkatan fasilitas pembiayaan atas penggunaan mobil *hybrid* pada seluruh Cabang.
Perusahaan menunda pembuatan produk pembiayaan berkelanjutan berupa pembiayaan solar panel dikarenakan kondisi ekonomi yang masih terpengaruh pandemi COVID-19
- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.
Perusahaan berencana meluncurkan produk sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko kualitas produk solar panel dan pemilihan mitra kerja, yang dapat memberikan jaminan produk dan purna jual yang layak. Perusahaan telah mengundang beberapa penyedia jasa dan produk solar panel. Perusahaan sedang dan telah melakukan proses pendalaman dan persiapan terhadap kemampuan dan kesediaan sumber daya terkait proses ekspansi bisnis baru.

Perusahaan juga akan melakukan edukasi dalam bentuk konsultasi kepada calon konsumen pembiayaan solar panel dengan bekerja sama dengan mitra kerja supplier, agar konsumen memahami betul fungsi, kapabilitas dan risiko penggunaan solar panel.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Perusahaan lebih memilih untuk mengembangkan produk pembiayaan solar panel karena dampak positif berupa penghematan yang dapat dilakukan konsumen, pengurangan penggunaan sumber daya terhabiskan (listrik PLN) dan dampak pengurangan polusi yang dihasilkan. Sementara dampak negatif yang menjadi pertimbangan Perusahaan adalah kemungkinan risiko kredit bilamana konsumen mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran dimana Perusahaan tidak akan mudah untuk melakukan eksekusi aset tersebut.

Namun, Perusahaan juga telah mempertimbangkan mitigasi risiko untuk dampak negatif tersebut berupa kemungkinan pemberlakuan asuransi kredit terhadap produk solar panel tersebut. Hal ini masih menjadi topik yang dipelajari Perusahaan dalam pengembangan produk pembiayaan solar panel, sumber daya dan system informasi yang masih belum memadai,

Sementara itu, dalam kegiatan operasional Perusahaan, Perusahaan menyakinini bahwa kegiatan operasional yang dijalankan sehari-hari memiliki dampak negatif yang minim terhadap lingkungan.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Tidak ada.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
Belum ada.

*Catatan:

Data keuangan yang digunakan adalah data keuangan tahun 2021 berdasarkan Laporan Keuangan Un-audited, dikarenakan belum tersedianya Laporan Keuangan Audited 2021 pada saat pembuatan laporan.